

## PEMETAAN PURA DESA LAN PUSEH , DESA ADAT TEGALLALANG KECAMATAN TEGALLALANG, KABUPATEN GIANYAR , BALI

I Gede Sastra Wibawa <sup>1</sup>, I Made Budiadi <sup>2</sup>, I Wayan Suasira <sup>3</sup>, I Ketut Sutapa <sup>4\*</sup>

<sup>1,2,3,4\*</sup> *Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Bali,*

*Email: sastrawibawagede@gmail.com,*

*Email: madebudiadi@pnb.ac.id,*

*Email: wayansuasira@pnb.ac.id,*

*\*Email : ketutsutapa@pnb.ac.id,*

### Abstrak

#### **History Artikel**

#### **Received:**

Juli-2023;

#### **Reviewed:**

Agustus-2023;

#### **Accepted:**

September-2023;

#### **Published:**

November-2023

Meningkatnya kesadaran umat hindu, khususnya masyarakat desa Tegallalang untuk melakukan persembahyangan di pura- pura, sehingga jumlah memedek juga meningkat terutama pada saat piodalan, hal ini juga terjadi di Pura Desa Lan Puseh Desa Tegallalang . Peningkatan ini menyebabkan kenyamanan pada saat persembahyangan berkurang karena halaman /area mandala utama tidak begitu luas. Hal ini sudah lama menjadi pemikiran panitia pembangunan Pura Desa Lan Puseh Tegallalang . Oleh sebab itu, untuk menciptakan rasa kenyamanan dan keamanan dalam melakukan persembahyangan pada hari hari tertentu seperti hari piodalan, perlu dilakukan berbagai upaya untuk menciptakan rasa kenyamanan dalam melakukan persembahyangan, khususnya di Pura Desa Lan Puseh kecamatanTegallalang, kabupaten Gianyar, Bali . Tujuan kegiatan pengabdian adalah meningkatkan kenyamanan pemendek maka dilakukan penataan lingkungan pura., bahan proposal dalam mengajukan bantuan kepada pihak yang terkait dengan pembangunan pura. Metode kegiatan pengabdian melalui kegiatan pengukuran, inventirisasi terhadap prasarana pura dan duwe pura, membuat rencana anggaran biaya. Hasil kegiatan pengabdian ini adalah gambar hasil pengukuran, pemberian nama pada setiap pelinggih, dan melakukan inventarisasi terhadap duwe pura. Untuk itu panitia bendesa adat pembangunan pura meminta Tim Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (P3M) Politeknik Negeri Bali untuk merencanakan pemetaan Pura

**Kata kunci:** Pemetaan, Pura Desa Lan Puseh Tegallalang , Gianyar

### PENDAHULUAN

Gianyar merupakan kabupaten yang memiliki banyak potensi destinasi wisata mulai dari wisata alam, budaya, sepirtual dan wisata cabang lainnya. Hal tersebut menjadikan Kabupaten Gianyar terus berbenah dalam bidang penataan infrastruktur kotanya. Gianyar sangat strategis dalam hal lokasi, karena dilewati oleh masyarakat yang melintang dari Kabupaten Bangli, Klungkung, Denpasar serta Kabupaten Badung. Tidak sedikit desa yang berusaha memanfaatkan potensi wilayahnya dalam hal mengembangkan destinasi wisata. Berdasarkan catatan Badan Pusat Statistik Kabupaten Gianyar pertahun 2018 terdapat 62 destinasi wisata yang tersebar setiap kecamatan di wilayah Kabupaten Gianyar. Desa Tegallalang merupakan salah satu bagian dari kecamatan Tegallalang yang memiliki destinasi wisata yang menarik. Tegallalang merupakan destinasi wisata alam yang telah ditetapkan oleh pemerintah Kabupaten Gianyar tertuang dalam Perda Kabupaten Gianyar no.16 Tahun 2012. Objek wisata terasering yang merupakan destinasi wisata alam tersebut bernama Ceking Ricee Terrace. Hamparan wisata alam persawahan dapat dinikmati para wisatawan yang melintas dari Ubud menuju Kintamai atau sebaliknya dengan wisata yang berkonsep ekowisata.

Posisi Desa Tegallalang sangat menguntungkan berkat adanya Ubud dan Kintamani, tidak dapat dhindari memang Ubud lebih dulu dapat menarik wisatawan untuk berkunjung. Keuntungan desa ini ialah dikarenakan berada diantara tujuan perjalanan wisatawan dari Ubud mampir di Tegallalang, kemudian melanjutkan perjalanan ke Kintamani atau objek lainnya. Secara ekologis Desa Tegallalang perlu meningkatkan pengalaman mengembangkan dan mengelola

potensi persawahan dan perkebunan. Dengan Tegallalang menjadi destinasi wisata alam yang ditetapkan oleh pemerintah Kabupaten Gianyar tertuang dalam Perda Kabupaten Gianyar no.16 Tahun 2012, menjadikan masyarakat semakin memiliki tanggung jawab besar terhadap potensinya. Objek wisata terasering yang merupakan destinasi wisata alam tersebut bernama Ceking Ricee Terrace. *Community Services Journal (CSJ)*, 5 (1) (2022),44 Konsep Pengembangan Desa Tegallalang Sebagai Kawasan Wisata Heritage di Gianyar CC-BY-SA4.0 License, *Community Services Journal (CSJ)*, ISSN 2654-9360, E-ISSN 2654-9379 Gambar 1. Peta Lokasi Desa Tegallalang Potensi yang telah dikembangkan dan dimanfaatkan ialah hanya pemandangan hamparan sawah yang sesungguhnya memiliki sekedar pemandangan. Terdapat aktifitas petani dengan kearifan lokalnya, aktivitas budaya yang berhubungan dengan pertanian seperti upacara biukukung yang dapat dijadikan pengalaman baru bagi pelaku wisata.

Hal tersebut sejalan dengan aspek-aspek penguatan lingkungan binaan heritage yang mengembangkan potensi alam serta memiliki ilmu muatan lokal yaitu bagaimana bertani secara tradisional. Kemudian telah diwarisi sistem irigasi yang disebut subak bagi masyarakat Bali khususnya Tegallalang kali ini.



**Gambar 1.** Lokasi Desa Tegallalang , Gianyar

Politeknik Negeri Bali sebagai salah satu perguruan tinggi yang ada di pulau Bali harus mampu menterjemahkan masalah yang terdapat di lingkungannya baik sosial, budaya, ipteks dan sebagainya. Dengan demikian sebagai lembaga ilmiah harus mampu menghasilkan output tenaga ilmiah yang mampu menerapkan dan mengembangkan ipteks guna membantu masyarakat dalam memecahkan permasalahan yang ada. Salah satu cara yang dilakukan adalah dengan Program Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan dengan melakukan pemetaan lokasi. Meningkatnya kesadaran umat hindu, khususnya masyarakat desa Tegallalang untuk melakukan persembahyangan di pura- pura, sehingga jumlah memedeck juga meningkat terutama pada saat piodalan, hal ini juga terjadi di Pura Desa Lan Puseh Desa Tegallalang .

Peningkatan ini menyebabkan kenyamanan pada saat persembahyangan berkurang karena halaman /area mandala utama tidak begitu luas. Hal ini sudah lama menjadi pemikiran panitia pembangunan Pura Desa Lan Puseh Tegallalang . Untuk meningkatkan kenyamanan pemedeck maka dilakukan penataan lingkungan pura. Solusinya dengan perencanaan penataan lingkungan di Pura Desa Lan Puseh Tegallalang , Gianyar . Sehingga diharapkan selesainya penataan perencanaan kawasan dan lingkungan pura dapat meningkatkan kenyamanan pemedeck pura dalam melakukan persembahyangan.

Sasaran utama kegiatan ini adalah penataan kawasan Pura Desa Lan Puseh Tegallalang . Kegiatan ini nantinya akan dilaksanakan di lokasi mitra yang telah bersedia bekerjasama untuk kegiatan ini. Bentuk partipsipasi aktif dari masyarakat dan mitra sangat diharapkan sehingga dalam kegiatan penyuluhan dan sosialisasi diharapkan dihadiri oleh selain kelompok mitra juga

masyarakat di sekitar lokasi kegiatan. Diharapkan juga mitra bersedia mengikuti program ini selama beberapa bulan karena tim pelaksana kegiatan akan melakukan monitoring, supervisi dan pendampingan sehingga apa yang telah diberikan betul-betul bermanfaat bagi mitra pengepon Pura Desa lan Puseh Tegallalang.

## **METODE PELAKSANAAN**

Adapun metode pelaksanaan pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah meliputi:

### **a. Langkah-langkah Penyelesaian Masalah**

Program Pengabdian Kepada Masyarakat dengan mitra yang dimulai dari menggali informasi tentang permasalahan mitra serta mensosialisasikan maksud dan tujuan dari Program Pengabdian Kepada Masyarakat ini yang meliputi :

- a. Jadwal pelaksanaan.
- b. Kapasitas tim pelaksana
- c. Model pembiayaan,
- d. Tata cara pelaksanaan Program Pengabdian Kepada Masyarakat.
- e. Diskusi akan difokuskan kepada berbagai permasalahan yang dihadapi oleh mitra.

### **b. Metode Pendekatan untuk Menyelesaikan Masalah**

1. Metode pelaksanaan dilakukan dengan mengadakan kegiatan yang disusun atas beberapa tahapan kerja untuk dapat memudahkan pelaksanaan dan evaluasinya. Tahapan-tahapan yang dimaksud sebagai berikut:

- a) Melakukan Pengukuran untuk pemetaan wilayah menggunakan Total Station (TS)
- b) Melakukan inventarisasi terhadap prasarana pura dan duwe pura.
- c) Membuat rancangan gambar lokasi pura.
- d) Membuat Rencana Anggaran Biaya (RAB)

2. Rencana kegiatan yang menunjukkan langkah-langkah solusi

- a. Survei ke mitra untuk mencari data data yang berhubungan dengan duwe pura dan area pura.
- b. Persiapan bahan dan peralatan penunjang untuk pembangunan gedung serbaguna dan bale banjar yang meliputi :
  1. Total Station (TS)
  2. Rambu ukur
  3. Meteran ukur.
- c. Pemantauan tim Internal P3M pada Lokasi Mitra sesuai proposal kegiatan yang dibiayai dari kontrak meliputi :
  1. Penyampaian Informasi Monitoring Internal oleh P3M Politeknik Negeri Bali dengan tim Pelaksana Kegiatan.
  2. Pelaksanaan Monitoring Internal oleh P3M PNB di Lokasi Mitra.

### **c. Evaluasi Pelaksanaan Program dan Keberlanjutan**

Pemantauan dan Evaluasi Tim Pelaksana Program, tim Internal P3M PNB dan terhadap bantuan Program Pengabdian Kepada Masyarakat yang disampaikan kepada Mitra.

1. Penyampaian adanya Tim Monev Internal P3M PNB untuk kegiatan Program Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan di Mitra.
2. Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Program Pengabdian Kepada Masyarakat di lokasi Mitra
3. Diskusi dan tanya jawab Tim Program Pengabdian Kepada Masyarakat dengan Mitra

Pemantauan dan Evaluasi Tim Pelaksana Program dari bantuan Program Pengabdian Kepada Masyarakat yang disampaikan kepada Mitra :

1. Setelah Pelaksanaan dan Pemantauan serta evaluasi tim internal P3M PNB tetap melaksanakan pemantauan internal.
2. Pembuatan Laporan akhir kegiatan oleh tim Pelaksana
3. Seminar Hasil Kegiatan oleh tim Pelaksana di P3M PNB yang ditentukan secara tentatif.

### **d. Partisipasi Mitra Dalam Pelaksanaan Program**

Sasaran utama kegiatan ini adalah penataan kawasan Pura Dalem Jagaraga. Kegiatan ini nantinya akan dilaksanakan di lokasi mitra yang telah bersedia bekerjasama untuk kegiatan ini. Bentuk partisipasi aktif dari masyarakat dan mitra sangat diharapkan sehingga dalam kegiatan penyuluhan dan sosialisasi diharapkan dihadiri oleh selain kelompok mitra juga masyarakat di sekitar lokasi kegiatan. Diharapkan juga mitra bersedia mengikuti program ini selama beberapa bulan karena tim pelaksana kegiatan akan melakukan monitoring, supervisi dan pendampingan sehingga apa yang telah diberikan betul-betul bermanfaat bagi mitra.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dilakukan penjajakan dan sosialisasi lokasi Pura Desa Lan Puseh Desa Tegallalang, selanjutnya mendiskusikan apa hal-hal yang perlu di perhatikan dalam pemetaan Pura tersebut. Kegiatan sosialisasi dapat dilihat pada Gambar 2. Ketua mitra pengebadian pengempon Pura Desa lan Puseh dalam hal ini menjelaskan kondisi pura dan pentingnya penataan pura dilakukan untk menciptakan kenyamanan dalam melakukan persembahyangan



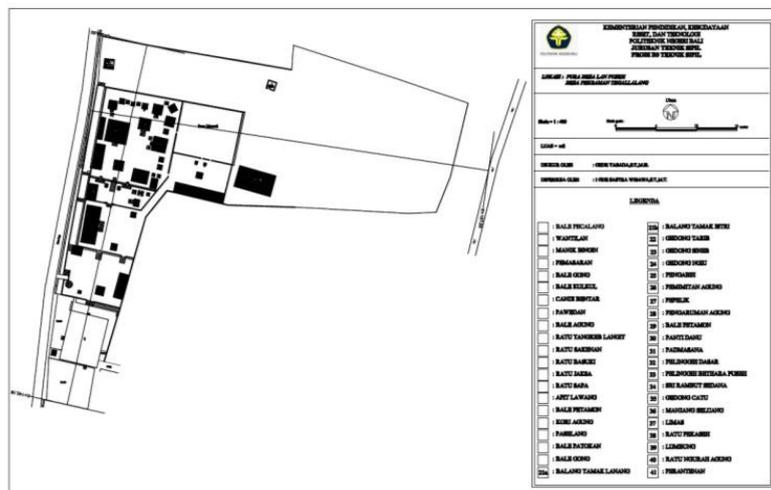
**Gambar 2.** Penerimaan oleh Bendesa Adat Tegallalang, Gianyar

Selanjutnya di lakukan pengukuran dengan memperhatikan petunjuk prajuru adat dan pengempon pura . Adapun pemetaan di lakukan dengan alat Total Station , pengukuran dilakukan dengan pengawasan dosen ilmu ukur tanah beserta teknisi dan mahasiswa agar hasil pengukuran tepat waktu dan akurat . Hasil pengukuran berupa Peta situasi Pura , di mana peta ini akan dijadikan dasar untuk pengembangan ke depannya sarana dan prasarana pura yang lebih lengkap. Kegiatan pengukuran dapat dilihat pada Gambar 3.



**Gambar 3.** Kegiatan Pengukuran

Setelah selesai melakukan kegiatan pengukuran, dilakukan pengolahan data hasil pengukuran. Pengolahan data dilakukan oleh dosen yang mengajar ilmu ukur tanah, dibantu perwakilan mahasiswa D3 Jurusan Teknik Sipil PNB. Hasil penggambaran, dapat dilihat pada Gambar 4.



**Gambar 4.** Peta situasi Pura Desa Lan Puseh Tegallalang, Gianyar, Bali

## KESIMPULAN

Pelaksanaan pengabdian pada masyarakat yang telah dilaksanakan di Desa Adat Tegallalang Kecamatan Tegallalang, Kabupaten Gianyar . Hasil dari pengabdian ini gambar pemetaan Pura Desa Lan Puseh Tegallalang Gianyar dengan menggunakan alat ukur Total Station. Dari pelaksanaan kegiatan dapat memberikan pedoman dalam melakukan perencanaan dan penataan pura dimasa yang akan datang. Disamping itu sebagai bahan proposal dalam mengajukan bantuan kepada pihak yang terkait dengan pembangunan pura. Kegiatan pengabdian ini tidak akan berjalan dengan baik tanpa dukungan semua pihak, dan juga dari tim pengabdian Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Bali sehingga pelaksanaan pengabdian ini berjalan dngan baik

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Abidin, Hasanuddin Z DR ;Jones, Andrew MsurvSc,MBA dan Kahar ,JoenilProf.DR. 1995.*SurveiD engan GPS*. Jakarta : Pradnya Paramita.
- [2] Frick,Heinz Ir. *Ilmu dan Alat Ukur Tanah*. 1979. Yogyakarta.
- [3] Kanisius Purworaharjo,Umaryono U. 1986. *Ilmu Ukur Tanah Seri B, Pengukuran Tinggi*. Bandung. JurusanTeknik Geodesi Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Institut Teknologi Bandung.
- [4] Rinto Sasongko.Ir ,Imron Kuncoro.Ir, M.Suaib Reiza.Drs, Dwi Hari Subagio.BE, Medi Efendi. 1996. *Petunjuk Praktikum Ukur Tanah 2*. Bandung : Pusat Pengembangan Pendidikan Politeknik.
- [5] Sosrodarsono, Suyono dan Masayoshi Takasaki. 1981. *Pengukuran Topografi dan Teknik Pemetaan*. Jakarta : Pradnya Paramita.
- [6] Wongsotjitro, Soetomo.1977.*Ilmu Ukur Tanah*. Jakarta : Swada.